

IMPLEMENTASI PROGRAM BILINGUAL DI MI MA'ARIF KETEGAN BILINGUAL ISLAMIC SCHOOL SIDOARJO

Oleh:
Nahdia Eka Putri

Dr. Nur maslikhatun Nisak, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus 2026



Pendahuluan

- **Globalisasi menuntut peserta didik memiliki kemampuan berbahasa asing, khususnya bahasa Inggris.**
- **Mi ma'arif Ketegan Bilingual Islamic School menerapkan program bilingual sebagai inovasi pembelajaran.**
- **Program mengintegrasikan Kurikulum Merdeka dengan Kurikulum Cambridge.**
- **Bahasa inggris digunakan sebagai bahasa pengantar pada mata pelajaran Matematika dan Sains.**
- **Penelitian ini penting untuk mengkaji implementasi program, faktor yang memengaruhi, serta dampaknya terhadap kemampuan peserta didik.**

Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana implementasi program bilingual di MI Ma'arif Ketegan Bilingual Islamic School Sidoarjo?
- 2) Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program bilingual?
- 3) Bagaimana dampak program bilingual terhadap kemampuan dan perkembangan peserta didik?

Tujuan Penelitian

- **Mendeskripsikan implementasi program bilingual di MI Ma'arif Ketegan Bilingual Islamic School Sidoarjo.**
- **Menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program bilingual.**
- **Mendeskripsikan dampak program bilingual terhadap kemampuan bahasa Inggris, kepercayaan diri, dan prestasi akademik peserta didik.**

Metode Penelitian

- **Jenis Penelitian** : Kualitatif deskriptif.
- **Subjek Penelitian** : Kepala sekolah, guru bilingual, dan peserta didik.
- **Lokasi Penelitian** : MI Ma'arif Ketegan Bilingual Islamic School Sidoarjo.
- **Teknik pengumpulan data** : Wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- **Analisis Data** : Model Interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Perencanaan -pelaksanaan - pembiasaan

Menyusun kurikulum yang mengintegrasikan Kurikulum Merdeka dengan Cambridge Curriculum.

- Menyiapkan perangkat pembelajaran bilingual, seperti modul, media pembelajaran, dan bahan ajar.
- Meningkatkan kompetensi guru melalui KKG Bahasa Inggris dan pelatihan

Program bilingual diperkuat melalui berbagai kegiatan, yaitu: **English Day**, penggunaan bahasa Inggris pada hari tertentu. **English Performer**, siswa menampilkan pidato, storytelling, atau percakapan berbahasa Inggris. **Native Speaker Program**, siswa berlatih langsung dengan penutur asli untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan pelafalan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program bilingual di MI Ma'arif Ketegan Bilingual Islamic School Sidoarjo telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pembiasaan secara terstruktur.

Keberhasilan program tidak hanya didukung oleh kurikulum dan sarana pembelajaran yang memadai, tetapi juga oleh komitmen kepala madrasah, kompetensi guru, serta lingkungan sekolah yang membiasakan penggunaan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari.

Temuan Penting Penelitian

- Program bilingual diimplementasikan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pembiasaan secara konsisten.
- Keberhasilan program didukung oleh integrasi kurikulum Merdeka dan Kurikulum Cambridge, kompetensi guru, sarana pembelajaran, serta lingkungan sekolah yang membiasakan penggunaan bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari.
- Program memberikan dampak positif terhadap kemampuan bahasa Inggris, kepercayaan diri, dan prestasi belajar peserta didik.

Referensi

- [1] F. R. Aflah and S. Murhayati, "Penelitian Fenomenologis," J. Pendidik. Tambusai, vol. 9, no. 2, pp. 13099–13109, 2025.
- [2] R. Astuti, M. L. Mustofa, and N. M. Nisak, "Integration of Islamic Values into English Language Teaching in the Digital Era: Challenges and Prospectives," Halqa Islam. Educ. J., vol. 8, no. 1, pp. 26–34, 2024, doi: 10.21070/halqa.v8i1.1680.
- [3] V. Auranissa Hernanda, A. Yasyfa Azzahra, and F. Alfarisy, "Pengaruh Penerapan Bahasa Asing dalam Kinerja Pendidikan," J. Indones. Sos. Sains, vol. 3, no. 1, pp. 88–95, 2022, doi: 10.36418/jiss.v3i1.514.
- [4] M. Firdaus and M. Arlis, "Kajian Psikologi Dakwah: Penerapan Teori Behaviorisme dalam Membentuk Perilaku Belajar Siswa," vol. 10, pp. 48–55, 2026.
- [5] H. Friantary, "Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini," Zuriah J. Pendidik. Anak Usia Dini, vol. 1, no. 2, p. 127, 2020, doi: 10.29240/zuriah.v1i2.2100.
- [6] K. M. Kenargi, A. Agung, S. Sanjiwani, S. Jay, and J. P. Garske, "Behaviorisme dalam Pembelajaran: Teori, Tokoh dan Aplikasinya," vol. 2, no. 2, pp. 21–25, 2025.
- [7] M. Maryam, "Bahasa Indonesia Dengan Berbagai Ragamnya Dipandang Sebagai Sarana Ilmu Pengetahuan," Tech. Vocat. Educ. Int. J., vol. 5, no. 1, pp. 12–19, 2025, doi: 10.55642/taveij.v5i1.943.
- [8] A. T. Minnah, "Pengelolaan Program Bilingual Dalam Pengembangan Citra Positif Di Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Huda Paciran Lamongan," Ulul Amri J. Manaj. Pendidik. Islam, vol. 1, no. 3, pp. 292–306, 2022, doi: 10.18860/uajmpi.v1i3.2250.
- [9] S. Muawanah, "Manajemen program sekolah bilingual tingkat Sekolah Dasar Islam," Tawazun J. Pendidik. Islam, vol. 16, no. 3, pp. 645–656, 2023, doi: 10.32832/tawazun.v16i3.14900.
- [10] Q. R. A. Pratiwi, "Penerapan Bahasa Asing di SD Islamic Bilingual Science Darul Hijrah Puteri," Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah, vol. 9, no. 2, p. 795, 2025, doi: 10.35931/am.v9i2.4821.

Referensi

- [11] R. Primantiko, I. Iswan, and D. Rahayu, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *J. Papeda J. Publ. Pendidik. Dasar*, vol. 6, no. 2, pp. 266–273, 2024, doi: 10.36232/jurnalpendidikdasar.v6i2.5834.
- [12] B. Tohari and A. Rahman, "Konstruktivisme Lev Semonovich Vygotsky dan Jerome Bruner: Model Pembelajaran Aktif dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak," *Nusant. J. Pendidik. Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 209–228, 2024, doi: 10.14421/njpi.2024.v4i1-13.
- [13] S. O. Wati, M. Zaim, and H. E. Thahar, "Aplikasi Teori Konstruktivisme dalam Konteks Pengajaran Bahasa Asing," *J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 4, pp. 2480–2485, 2023, doi: 10.37985/jer.v4i4.767.
- [14] R. Widiyanti, T. Widiyanarti, R. L. Riyandani, R. N. Khasanah, and R. Muaafi, "Bahasa Sebagai Alat Pemersatu Dalam Komunikasi Antar Budaya," *Indones. Cult. Relig. Issues*, vol. 1, no. 4, p. 9, 2024, doi: 10.47134/diksima.v1i4.102.
- [15] A. Zulfa Kamila et al., "Implementasi Pembelajaran Bilingual di Sekolah Dasar: Telaah Metode, Teknik, Strategi, dan Evaluasi Pembelajaran," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 9, no. 2, pp. 15302–15306, 2025. [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/27936>
- [16] B. Setiawan, *Bilingualisme pada Anak Indonesia*. Yogyakarta: UGM Press, 2022.
- [17] E. Ng, "Bilingualism, biliteracy and cognitive effects: A review paper," *Univ. Sydney Papers TESOL*, vol. 10, pp. 93–128, 2015.
- [18] M. Abdikarimova, N. Tashieva, A. T. kyzy, and Z. Abdullaeva, "Developing Students' Verbal Communication Skills and Speech Etiquette in English Language Teaching," *Open J. Mod. Linguist.*, vol. 11, no. 1, pp. 83–89, 2021, doi: 10.4236/ojml.2021.111007.
- [19] A. Alfian, M. Yusuf, and U. Nafiah, "Integrating Islamic Values in Teaching English: Lessons Learned from an Integrated Islamic School," *Elsya J. Engl. Lang. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–11, 2021, doi: 10.31849/elsya.v4i1.7322.
- [20] A. A. Alghamdi and T. Elyas, "The Effect of Electronic Flashcards on EFL Students' Vocabulary Learning: The Case of Saudi Arabia," *Randwick Int. Educ. Linguist. Sci. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 114–125, 2020, doi: 10.47175/rielsj.v1i2.79.

